

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan bagian dari pasar keuangan yang menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi yang dijalankan pasar modal melibatkan dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan ditunjukkan dengan kemungkinan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan kemungkinan karakteristik yang dipilih. Bagi pihak yang membutuhkan dana, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

Dalam kehidupan nyata, hampir semua investasi yang ditanamkan mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Seorang investor tidak dapat mengetahui dengan pasti keuntungan yang diperolehnya dari investasi yang telah dilakukannya. Dalam kata lain bahwa mereka menghadapi resiko dari investasi yang dilakukannya. Karena menghadapi investasi yang beresiko, maka pilihan investasi tidak hanya mengandalkan pada keuntungan yang diharapkan. Apabila pemodal mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka investor harus bersedia menanggung resiko yang tinggi pula.

Investor adalah salah satu hal yang terpenting untuk suatu perusahaan yang telah *go public*. Hal ini disebabkan karena para investor adalah sumber dari modal perusahaan atas saham-saham yang dimiliki oleh investor tersebut. Tujuan dari

investasi dalam saham tersebut adalah untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dalam bentuk dividen. Namun keuntungan di masa mendatang ini mengandung unsur ketidakpastian, seperti perkembangan harga saham perusahaan yang bersangkutan, hasil dividen yang diharapkan, perkembangan perusahaan, dan lain-lain. Adapun resiko yang mungkin dihadapi antara lain; penurunan harga saham (*capital loss*), dividen yang sangat rendah atau kemungkinan tidak menerima dividen.

Sebagai pasar yang sedang berkembang (*emerging market*), pergerakan harga ekuitas di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain informasi luar perusahaan (eksternal), serta informasi internal perusahaan, termasuk didalamnya adalah pengumuman pembagian dividen.

Para investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya di dalam perusahaan tersebut atau tidak, baik dalam bentuk kepemilikan saham maupun dalam bentuk investasi lainnya. Salah satu informasi yang mencerminkan kondisi internal sebuah perusahaan adalah pergerakan harga saham di bursa efek. Sedangkan pergerakan harga saham dipengaruhi oleh informasi-informasi yang mempengaruhi persepsi para investor.

Hal inilah yang menjadi salah satu pusat perhatian para investor sebelum mengambil keputusan. Maka wajar jika setiap perusahaan berusaha menciptakan reputasi baik di mata investor dengan harapan agar investor ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan melalui pembelian saham yang dicatatkan di bursa efek.

Sebelum memutuskan pembagian dividen maka perusahaan harus memperhatikan kapan dividen itu dibagikan, dalam bentuk apa dividen itu dibagikan, dan adakah dampak dari pembagian dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pembagian dividen kepada pemegang saham menyebabkan posisi kas suatu perusahaan semakin berkurang. Hal ini juga mengakibatkan *leverage* (rasio antara hutang terhadap ekuitas) akan semakin besar dan dampak lain seperti para pelaku pasar akan berpikiran negatif terhadap perusahaan. (Campbell and Beranek's 2005) menyatakan bahwa pembagian dividen tunai kepada pemegang saham akan menyebabkan harga saham jatuh pada waktu *ex-dividend date*.

Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham masih merupakan suatu perdebatan bagi para ahli keuangan. Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa harga saham bereaksi terhadap pengumuman dividen dilihat dari besarnya dividen yang dibagikan (Pujiono 2002, Sularso 2003 dan Suharli 2005). Reaksi tersebut terjadi khususnya pada hari-hari di sekitar tanggal *ex-dividend*.

Beberapa teori yang berkaitan dengan perilaku harga saham di sekitar *ex-dividend date* secara empiris dirasa masih kurang, Ada yang berpendapat bahwa kebijakan dividen suatu perusahaan tidak berpengaruh pada harga saham (nilai perusahaan) namun ada juga yang berpendapat sebaliknya, yaitu kebijakan dividen berhubungan erat dengan harga saham perusahaan.

Hal itu disebabkan oleh karena kurangnya bukti yang mampu menjelaskan secara meyakinkan tentang efek dividen terhadap perubahan harga saham yang terjadi pada fenomena *ex-dividend date*, sehingga menyebabkan timbulnya motivasi peneliti untuk meneliti bagaimana fenomena *ex-dividend date* pada kondisi dan situasi

pasar modal Indonesia . Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SEBELUM DAN SESUDAH *EX-DIVIDEN DATE* DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian, bahwa adanya kemungkinan perubahan harga saham perusahaan sebagai akibat adanya informasi pembagian dividen. Dengan demikian, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian untuk mendapatkan bukti mengenai permasalahan yang hendak diteliti yaitu:

1. Apakah secara statistik terdapat perubahan signifikan terhadap harga saham naik yang terjadi pada periode sebelum dan sesudah *ex-dividend date* yang disebabkan oleh pengumuman dividen naik di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah secara statistik terdapat perubahan signifikan terhadap harga saham turun yang terjadi pada periode sebelum dan sesudah *ex-dividend date* yang disebabkan oleh pengumuman dividen turun di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perubahan signifikan terhadap harga saham yang terjadi pada periode sebelum dan sesudah *ex-dividend date* yang disebabkan oleh pengumuman dividen naik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010.
2. Terdapat perubahan signifikan terhadap harga saham yang terjadi pada periode sebelum dan sesudah *ex-dividend date* yang disebabkan oleh pengumuman dividen turun di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan ekonomi akuntansi, khususnya mengenai perubahan dividen terhadap harga saham pada saat fenomena *ex-dividen date*.
2. Perusahaan yang terdaftar pada BEI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi perusahaan dalam melihat pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham di sekitar *ex-dividen date*.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dengan memberikan tambahan wawasan dan informasi dalam pengambilan keputusan investasi dalam memperhitungkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham agar mendapat keuntungan seperti yang diharapkan pada pasar modal.

4. Peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti–peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividen date*.

1.5. Kontribusi Penelitian

Seperti yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang sebelumnya, penelitian ini memang telah dilakukan oleh berbagai peneliti. Penelitian yang menghubungkan pengaruh kebijakan dividen terhadap perubahan harga saham perusahaan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Ada yang menyimpulkan pengumuman dividen mempengaruhi harga pasar saham dan juga ada sebaliknya, yaitu pengumuman dividen tidak diikuti oleh perubahan harga pasar saham.

Siaputra L. dan Admadja A.S. (2006) menyimpulkan pada pengujian terhadap perubahan harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* ditemukan adanya perbedaan perubahan harga saham yang signifikan secara statistik yang disebabkan oleh pengumuman dividen pada 70,8% sampel penelitian serta pada portofolio (gabungan) saham pertahunnya. Mayoritas harga saham akan mengalami penurunan pada saat setelah *ex-dividend date*. Secara lebih spesifik diketahui, bahwa harga saham cenderung turun sesudah *ex-dividend date*, bila *return* yang diperoleh dari dividen yang diumumkan mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan investor dibandingkan dengan dividen yang dibagikan pada periode sebelumnya. Sebaliknya, harga saham cenderung naik sesudah *ex-dividend date*, jika *return* dari dividen yang diperoleh mengalami penurunan atau kurang dari yang diekspektasikan investor.

Namun, beberapa teori yang berkaitan dengan perilaku harga saham di sekitar *ex-dividend date* secara empiris dirasa masih kurang. Penulis memandang bahwa masih diperlukan adanya dukungan teori atas fenomena *ex-dividend date* ini. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat bagaimana fenomena *ex-dividend date* pada kondisi pasar modal Indonesia.

Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti-bukti bagi pencapaian simpulan tersebut sehingga dapat menghasilkan simpulan yang lebih akurat dan lebih *update* sesuai kondisi perusahaan di Bursa Efek Indonesia saat ini.